

ARTIKEL

ANALISIS PROSEDUR AKUNTANSI PENERIMAAN KAS DARI PENJUALAN TUNAI UNTUK MENILAI PENGENDALIAN INTERN PADA UD. WATES FARM



Oleh:

MOHAMAD EFFENDI

NPM: 14.1.01.04.0110

Dibimbing oleh :

- 1. Drs. Zainal Arifin, M.M**
- 2. Efa Wahyu Prastyaningtyas, M.Pd**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI FAKULTAS
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS
NUSANTARA PGRI KEDIRI TAHUN 2019**



**SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2019**




Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : MOHAMAD EFFENDI
NPM : 14.1.01.04.0110
Telepon/HP : 08176527202
Alamat Surel (Email) : effendimohamad9@gmail.com
Judul Artikel : Analisis Prosedur Akuntansi Penerimaan Kas Dari Penjualan Tunai Untuk Menilai Pengendalian Intern Pada UD. Wates Fram
Fakultas – Program Studi : FKIP – Pendidikan Ekonomi
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi : Jln. K.H. Achmad Dahlan No.76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

- artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 28 Januari 2019
Pembimbing I  Drs. ZAINAL ARIFIN, M.M NIDN. 002386809	Pembimbing II  EFA WAHYU P. M.Pd NIDN. 0911098201	Penulis,  MOHAMAD EFFENDI NPM. 14.1.01.04.0110

Mohamad Effendi | 14.1.01.04.0110
FKIP – Pendidikan Ekonomi

simki.unpkediri.ac.id
|| 1 ||

Scanned by CamScanner

ANALISIS PROSEDUR AKUNTANSI PENERIMAAN KAS DARI PENJUALAN TUNAI UNTUK MENILAI PENGENDALIAN INTERN PADA UD. WATES FARM

MOHAMAD EFFENDI

14.1.01.04.0110

FKIP – Pendidikan Ekonomi

Email: effendimohamad9@gmail.com

Drs. Zainal Arifin, M.M dan Efa Wahyu P. M.Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi dengan ditemukan adanya bagian akuntansi dan keuangan merangkap dua jabatan sekaligus yaitu bagian kas. Dengan adanya perangkapan jabatan tersebut mengakibatkan kurangnya kelengkapan informasi dalam perusahaan dan terjadinya pemangkasan prosedur dalam penjualan tunai, sehingga perlu penataan kembali dalam sistem prosedurnya.

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui prosedur yang diterapkan oleh UD. Wates Farm dan mengetahui sistem pengendalian intern pada UD. Wates Farm.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan subyek penelitian adalah UD. Wates Farm dan obyek penelitian adalah prosedur akuntansi penjualan tunai. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan wawancara, dokumentasi dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menyimpulkan yaitu fungsi yang terkait dalam prosedur akuntansi penjualan tunai pada UD. Wates Farm adalah fungsi penjualan, fungsi akuntansi dan keuangan, fungsi gudang dan fungsi pengiriman. Dokumen yang digunakan adalah faktur penjualan tunai. Catatan yang digunakan adalah jurnal penerimaan kas dan kartu gudang. Jaringan prosedur yang membentuk sistem meliputi prosedur order penjualan, prosedur pengiriman dan prosedur pencatatan penerimaan kas. Unsur pengendalian pada UD. Wates Farm cukup baik, sudah ada pemisahan tugas yang memadai antar fungsi. Akan tetapi masih terdapat kekurangan yaitu masih adanya perangkapan fungsi, yang mana belum ada bagian kas yang dapat membantu kelancaran operasional perusahaan yang menyangkut penjualan tunai.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, disarankan kepada UD. Wates Farm agar prosedur akuntansi penjualan tunai menambah bagian kas. Bagian kas berfungsi menerima uang dari pembeli dan mencap lunas.

Kata Kunci: Prosedur akuntansi penerimaan kas, penjualan tunai, pengendalian intern.

I. Latar Belakang Masalah

Penjualan merupakan sebuah transaksi yang melibatkan penjual yang memberikan barang atau jasa kepada pembeli dengan menggunakan nilai tukar. Pada penjualan tunai merupakan pembayaran yang dilakukan terlebih dahulu dari pihak ketiga dalam sebuah transaksi.

Laba merupakan elemen yang paling menjadi perhatian perusahaan karena angka laba diharapkan cukup kaya untuk merepresentasi kinerja perusahaan secara keseluruhan. Apabila laba yang diperoleh perusahaan semakin banyak maka perusahaan itu dikatakan maju dan sebaliknya jika perusahaan mendapat laba yang rendah perusahaan tersebut dikatakan bangkrut.

Suatu perusahaan dikatakan berkembang jika dalam operasi pihak-pihak yang bekerja didalamnya dapat menghasilkan barang atau jasa yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat. Salah satu perusahaan yang berkembang adalah meningkatnya transaksi penjualan dan memperoleh laba yang maksimum.

Sistem akuntansi menurut Mulyadi (2016:3) adalah organisasi formulir,

catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Pengelolaan yang baik didukung dengan sistem yang mengaturnya baik dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian yang menyangkut dengan segala aktivitas dan kegiatan perusahaan diantaranya mengenai penjualan tunai.

Pada UD. Wates Farm ini usahanya bergerak dalam bidang penjualan pakan ternak ayam petelor. Sistem penjualan pada UD. Wates Farm kinerjanya belum efektif yang menimbulkan kesulitan dalam pencarian data-data yang mengakibatkan membuang waktu dan mempersulit pencatatannya. Mengingat pentingnya sistem akuntansi bagi pengawasan dan efisiensi perusahaan sehingga penulis tertarik mengkaji tentang, “ANALISIS SISTEM PROSEDUR AKUNTANSI PENERIMAAN KAS DARI PENJUALAN TUNAI DALAM PENGENDALIAN INTERN PADA UD. WATES FARM”.

II. METODE

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan kualitatif menurut Moleong (2007:6) Penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk katakata dan bahasa.

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Menurut Nazir (2005:54) penelitian deskriptif juga dapat diartikan sebagai suatu metode dalam meneliti kasus sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran maupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Jenis Penelitian deskriptif ini memungkinkan pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat, memungkinkan mengkaji masalah-masalah normatif sekaligus memaparka temuan di lapangan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilakukan di “UD. Wates Farm” Ds. Pojok, Kec. Wates, Kab. Kediri.

2. Waktu

Adapun waktu penelitian yang diperlukan peneliti yaitu mulai bulan Oktober 2018 sampai Desember 2018.

C. Sumber Data

Sumber data penelitian ini menggunakan data primer. Menurut Narimawati (2008:98) data primer ialah data yang berasal dari sumber asli pertama data ini tidak tersedia dalam bentuk terkomplikasi ataupun dalam bentuk file-file. Data primer ini diperoleh langsung dengan cara langsung melakukan wawancara.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2015:194), teknik pengumpulan data sebagai berikut: Observasi (pengamatan langsung), wawancara dan dokumentasi.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah mengolah data yang telah diperoleh dari penelitian atau keputusan menjadi sebuah laporan dalam bentuk pembahasan atau

permasalahan. Dari data-data yang diperoleh akan dianalisis dan dideskripsikan mengenai data-data yang berkaitan dengan sistem dan prosedur akuntansi penjualan tunai.

F. Pengecekan Keabsahan Temuan

Cara pengujian *credibility* atau kepercayaan menurut Sugiyono, (2015:270), cara pengujian *credibility* atau kepercayaan dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketentuan dalam penelitian triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative dan *member check*.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1. Hasil Penelitian

a) Fungsi akuntansi pada UD.

Wates Farm:

- 1) Bagian Penjualan
- 2) Bagian Gudang
- 3) Bagian Pengiriman
- 4) Bagian Akuntansi dan Keuangan

b) Catatan akuntansi pada UD.

Wates Fram:

- 1) Jurnal Penerimaan Kas
- 2) Kartu Gudang

c) Dokumen akuntansi pada UD.

Wates Fram:

- 1) Faktur Penjualan Tunai.

d) Jaringan prosedur akuntansi pada UD. Wates Fram:

1) Bagian penjualan menerima order dari pembelian, membuat FPT rangkap 2 lembar 1 dikirimkan kebagian gudang, lembar 2 dikirimkan kebagian pengiriman.

2) Bagian gudang menerima FPT lembar 1 dari bagian penjualan, setelah itu membuat kartu gudang dan menyerahkan barang yang sudah siap serta menyerahkan FPT lembar 1 kebagian pengiriman.

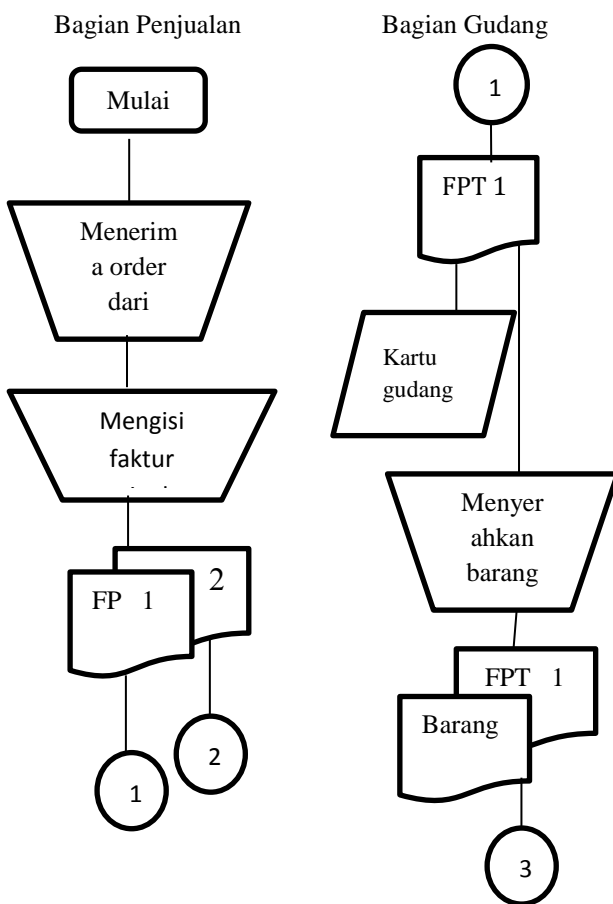
3) Bagian pengiriman menerima FPT lembar 2 dari bagian penjualan, menerima barang dan FPT lembar 1 dari bagian gudang. Setelah itu membungkus barang dan mengirimkan barang ke tempat pembeli. Kemudian menyerahkan uang dan FPT lembar 1 kebagian pemilik, FPT lembar 2 bersama barang diserahkan untuk pembeli.

4) Bagian akuntansi dan keuangan menerima uang dan FPT lembar 1 dari bagian pengiriman, kemudian

mencatat kedalam jurnal penerimaan kas.

- e) Bagan alir atau *flowchart* yang digunakan dalam sistem akuntansi penerimaan kas pada UD. Wates Fram:

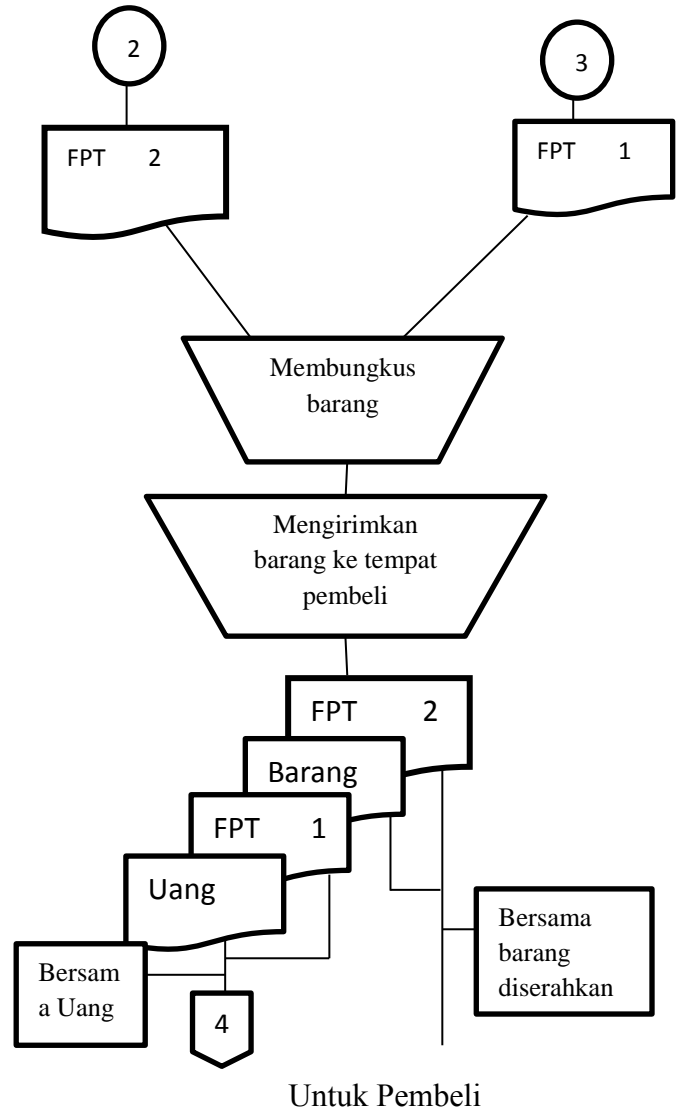
Gambar 4.2
Bagan Alir Penjualan Tunai
Pada UD. Wates Farm



Keterangan FPT : Faktur Penjualan Tunai

Sumber: UD. Wates Fram

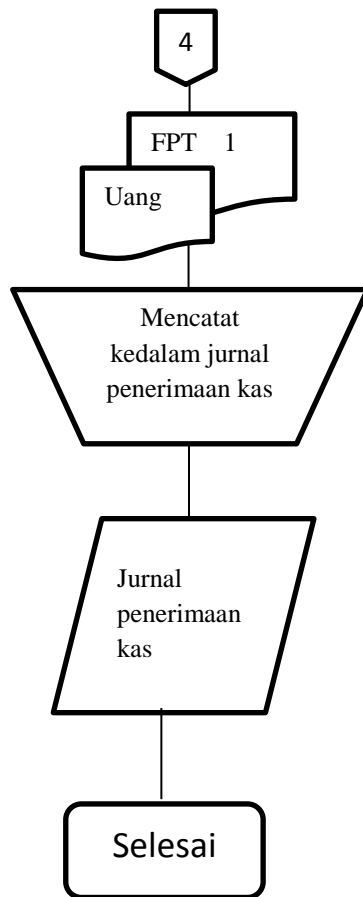
Lanjutan Gambar 4.3
Bagan Alir Penjualan Tunai
Pada UD. Wates Farm
Bagian Pengiriman



Keterangan FPT: Faktur Penjualan Tunai

Sumber: UD. Wates Fram

Lanjutan Gambar 4.4
Bagan Alir Penjualan Tunai
Pada UD. Wates Farm
Bagian Akuntansi dan Keuangan



Keterangan FPT: Faktor Penjualan Tunai

Sumber: UD. Wates Fram

f) Sistem Pengendalian Intern Pada UD. Wates Farm:

1) Struktur organisasi

Struktur organisasi yang ada dalam UD. Wates Farm belum secara keseluruhan memisahkan tanggung jawab fungsional pada beberapa

bagian secara tegas.

Pemisahan bagian – bagian yang terkait adalah sebagai berikut:

- a. Bagian penjualan terpisah dari bagian akuntansi dan keuangan.
- b. Bagian akuntansi dan keuangan tidak terpisah dari bagian kas, bagian akuntansi dan keuangan bertugas rangkap yaitu sebagai penerima uang kas dari hasil penjualan tunai dan melakukan pencatatan akuntansi.

2) Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan.

- a. Penerimaan *order* barang dari pembeli diterima oleh bagian penjualan selanjutnya disampaikan kepada gudang untuk dilakukan penyerahan barang yang siap dikirim.
- b. Pencatatan ke dalam catatan akuntansi telah didasarkan dari dokumen sumber dan dokumen pendukung yang lengkap.
- c. Pencatatan ke dalam catatan akuntansi telah dilakukan oleh bagian

akuntansi dan keuangan yang berhak atas kewenangan tersebut.

3) Praktik yang Sehat

- a. Jumlah kas yang diterima sebagai hasil dari penjualan tunai disetor ke akuntansi dan keuangan setelah itu dicatat dipenerimaan kas.
- b. Faktur penjualan tunai pemakaiannya dipertanggung jawabkan oleh bagian penjualan.

2. ALTERNATIF HASIL PENELITIAN PADA UD WATES FARM

a) Fungsi akuntansi yang ada:

- 1) Bagian Penjualan
- 2) Bagian Gudang
- 3) Bagian Pengiriman
- 4) Bagian Akuntansi dan Keuangan
- 5) Bagian Kas

b) Dokumen akuntansi yang digunakan.

- 1) Faktur Penjualan Tunai

c) Catatan akuntansi yang digunakan.

- 1) Jurnal Penerimaan Kas
- 2) Kartu Gudang

d) Jaringan prosedur sistem akuntansi penjualan tunai:

1) Bagian penjualan menerima order barang dari pembeli, kemudian membuat faktur penjualan barang secara tunai sebanyak 3 rangkap. Setelah itu diserahkan ke bagian kas

2) Bagian kas menerima FPT 3 rangkap dari bagian penjualan, kemudian menerima uang dari pembeli dan mencap lunas. FPT lembar 1 diserahkan ke bagian gudang, FPT lembar 2 diserahkan ke bagian pengiriman barang dan FPT lembar 3 diarsip permanen.

3) Bagian gudang menerima FPT lembar 1 dari bagian kas, kemudian membuat kartu gudang dan menyerahkan barang yang sudah siap dikirim ke konsumen. Selanjutnya menyerahkan barang dan FPT lembar 1 ke bagian pengiriman.

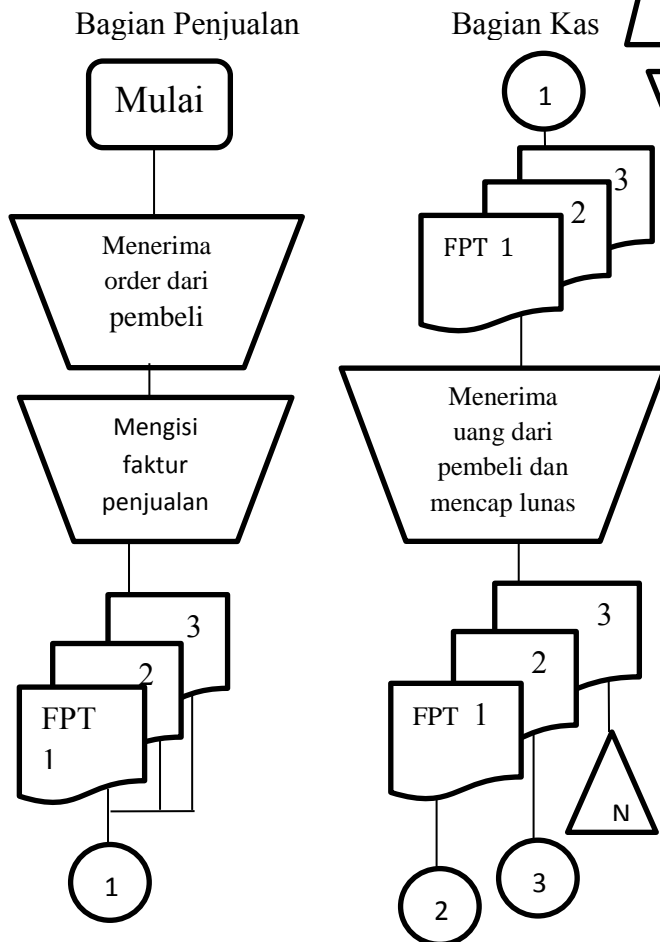
4) Bagian pengiriman menerima FPT lembar 2 dari bagian kas, menerima barang dan FPT lembar 1 dari bagian gudang. Setelah itu membungkus barang dan mengirimkan barang ke tempat pembeli. Kemudian menyerahkan FPT lembar 1 ke bagian akuntansi dan keuangan, FPT lembar 2

bersama barang diserahkan untuk pembeli.

5) Bagian akuntansi dan keuangan menerima FPT lembar 1 dari bagian pengiriman, kemudian mencatat kedalam jurnal penerimaan kas.

e) Alternatif bagan alir atau *flowchart* sistem prosedur akuntansi penjualan tunai pada UD. Wates Flam.

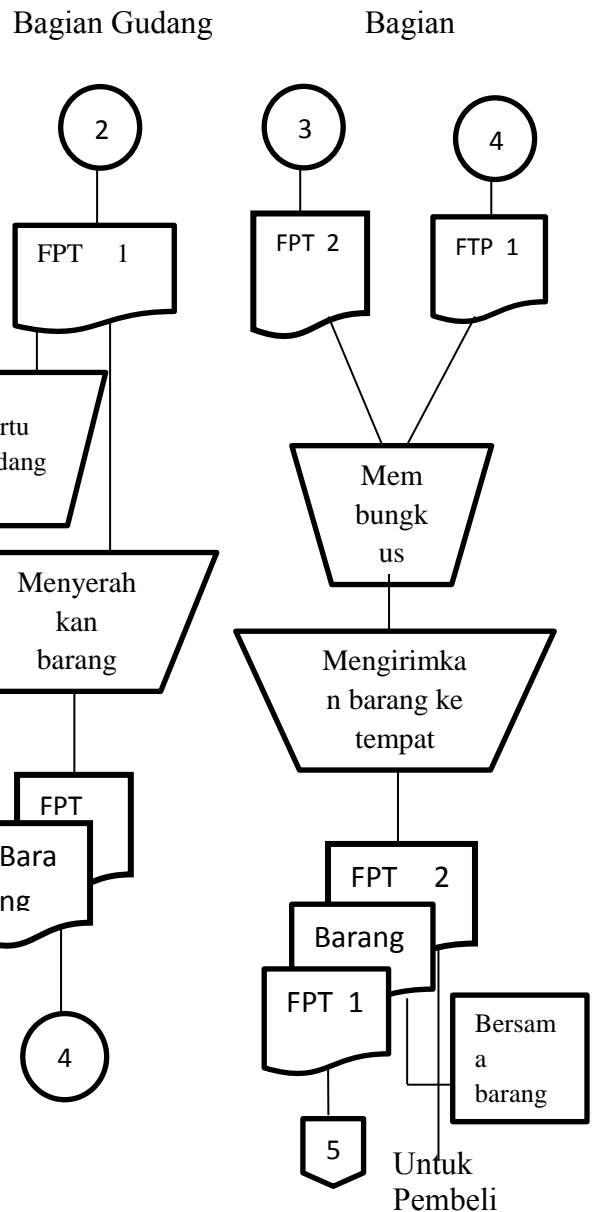
Gambar 4.5
Gambar 4.5 Alternatif Bagan Alir Penjualan Tunai Pada UD. Wates Farm



Keterangan: FPT : Faktor Penjualan Tunai

Sumber: Olahan penulis

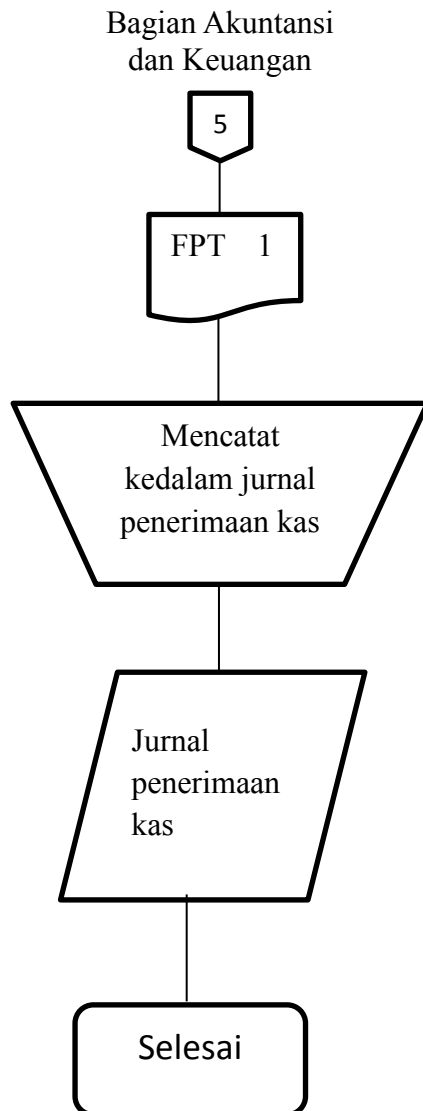
Lanjutan Gambar 4.6
Gambar 4.3 Alternatif Bagan Alir Penjualan Tunai Pada UD. Wates Farm



Keterangan: FPT : Faktor Penjualan Tunai

Sumber: Olahan penulis

Lanjutan Gambar 4.7
Gambar 4.3 Alternatif Bagan Alir
Penjualan Tunai Pada UD. Wates
Farm



Keterangan: FPT : Faktur
Penjualan Tunai

Sumber: *Olahan penulis*

f) Sistem pengendalian intern penjualan tunai pada UD. Wates Farm adalah sebagai berikut:

1) Struktur organisasi

Struktur organisasi yang ada dalam UD. Wates Farm telah memisahkan tanggung jawab fungsional hal ini ditunjukkan dengan adanya pemisahan tanggung jawab pada bagian-bagian yang terkait:

- Bagian kas terpisah dari bagian akuntansi dan keuangan. Pemisahan ini menyebabkan adanya dua bagian yang saling mengecek untuk kegiatan transaksi.
- Bagian akuntansi dan keuangan terpisah dari bagian kas pada UD. Wates Farm, bagian akuntansi dan keuangan bertugas melakukan pencatatan akuntansi sedangkan bagian kas bertugas menerima uang dari pembeli.

2) Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan dalam UD. Wates Farm yaitu:

- Penerimaan *order* barang dari pembeli diterima oleh bagian penjualan selanjutnya disampaikan kepada kas untuk dilakukan

otorisasi faktur penjualan tunai.

2. Pencatatan ke dalam catatan akuntansi telah didasarkan dari dokumen sumber dan dokumen pendukung yang lengkap.
3. Pencatatan ke dalam catatan akuntansi telah dilakukan oleh bagian akuntansi dan keuangan yang berhak atas kewenangan tersebut.

3) Praktik yang Sehat

1. Jumlah kas yang diterima sebagai hasil dari penjualan tunai disetor ke bagian kas pada hari transaksi.
2. Faktur penjualan tunai pemakaiannya dipertanggung jawabkan oleh bagian penjualan.

3. Kesimpulan

Dari penyajian data dan pembahasan yang telah penulis lakukan dapat diambil kesimpulan-kesimpulan sebagai berikut:

- a. Fungsi dalam sistem akuntansi penjualan tunai pada UD. Wates Fram adalah fungsi penjualan, fungsi gudang, fungsi pengiriman dan fungsi akuntansi dan keuangan.

- b. Dokumen akuntansi pada UD. Wates farm adalah jurnal penerimaan kas, kartu gudang.
- c. Catatan akuntansi pada UD. Wates fram adalah faktur penjualan tunai.
- d. Jaringan prosedur pada UD. Wates Fram yaitu prosedur penjualan COD(*Cash On Delivery Sale*)
- e. Pengendalian intern yang ada pada UD. Wates Farm yaitu belum adanya pemisahan jabatan dari bagian kas dengan bagian akuntansi dan keuangan. Sehingga dalam UD. Wates Farm terjadi perangkapan fungsi dari bagian kas juga sebagai bagian pencatatan akuntansi dan keuangan.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Mulyadi, 2016. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Narimawati, Umi. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Teori dan Aplikasi*. Bandung: Agung Media.
- Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.